

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,  
SUDAH BERAPA LAMA,  
ALLAH MENCIPTAKAN ALAM SEMESTA  
DARI AWAL

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA  
11 Oktober 2021

## MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH, SUDAH BERAPA LAMA, ALLAH MENCIPTAKAN ALAM SEMESTA DARI AWAL

© Copyright 2021 Ahmad Sudirman\*  
Stockholm - SWEDIA.

### DASAR PEMIKIRAN

Terlebih dahulu dengan memohon ampun kepada Allah SWT disini penulis mencoba untuk membuka tanda-tanda kebesaran Allah SWT mengenai sudah berapa lama, Allah menciptakan alam semesta dari awal, berdasarkan pada photon, quark dan struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA)

Dalam Al Quran ditemukan beberapa ayat yang menjadi kunci untuk membuka rahasia mengenai sudah berapa lama, Allah menciptakan alam semesta dari awal, yaitu ayat-ayat:

*"Malaikat-malaikat dan Jibril naik kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun. (Al Ma'aarij : 70: 4)*

*"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)*

*"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniupkan ke dalamnya ruh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hija : 15: 29)*

*"Sesungguhnya penciptaan langit dan bumi lebih besar daripada penciptaan manusia akan tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui. (Al Mu'min : 40: 57)*

*"Dan Dia-lah yang menciptakan langit dan bumi dalam enam hari, dan adalah singgasana-Nya di atas air, agar Dia menguji siapakah di antara kamu yang lebih baik amalnya, dan jika kamu berkata: "Sesungguhnya kamu akan dibangkitkan sesudah mati", niscaya orang-orang yang kafir itu akan berkata: "Ini tidak lain hanyalah sihir yang nyata." (Hud : 11: 7)*

*"Kemudian Dia menuju kepada penciptaan langit dan langit itu masih merupakan asap, lalu Dia berkata kepadanya dan kepada bumi: "Datanglah kamu keduanya menurut perintah-Ku dengan suka hati atau terpaksa." Keduanya menjawab: "Kami datang dengan suka hati." (Fushshilat: 41: 11)*

*"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihatlah berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk: 67: 3)*

*"Maka Dia menjadikannya tujuh langit dalam dua hari. Dia mewahyukan pada tiap-tiap langit urusannya. Dan Kami hiasi langit yang dekat dengan bintang-bintang yang cemerlang dan Kami memeliharanya dengan sebaik-baiknya. Demikianlah ketentuan Yang Maha Perkasa lagi Maha Mengetahui. (Fushshilat: 41: 12)*

Dalam usaha membuka tabir mengenai sudah berapa lama, Allah menciptakan alam semesta dari awal, penulis mendasarkan pada photon, quark dan deoxyribonucleic acid atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekuler asam nukleat.

### HIPOTESE

Disini penulis mengajukan hipotesis sudah berapa lama, Allah menciptakan alam semesta dari awal

berdasarkan perhitungan menurut Allah, 1 hari sama dengan 50 000 tahun menurut perhitungan manusia, dilihat dari sudut photon, quark dan Deoxyribonucleic acid (DNA)

## **DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)**

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

## **PHOTON**

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

## **QUARK**

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

## **DENGAN MEMAKAI PERHITUNGAN APA, MANUSIA MENGETAHUI, KAPAN ALAM SEMESTA DICIPTAKAN**

Nah sekarang, kita terus berusaha memusatkan pikiran guna membongkar rahasia yang tersimpan di dalam ayat: *"...Dia menjadikannya tujuh langit dalam dua hari. Dia mewahyukan pada tiap-tiap langit urusannya. Dan Kami hiasi langit yang dekat dengan bintang-bintang yang cemerlang...(Fushshilat: 41: 12)*

Sekarang, timbul pertanyaan

Kapan Allah menciptakan *"...tujuh langit dalam dua hari...(Fushshilat: 41: 12)* ?

Nah, kita sekarang mempergunakan kecepatan cahaya, dimana menurut kecepatan cahaya yang didasarkan kepada Allah, 1 hari kecepatan cahaya menurut perhitungan Allah adalah sama dengan 50 000 tahun kecepatan cahaya menurut perhitungan manusia.

1 detik kecepatan cahaya menurut perhitungan manusia adalah 299 792 458 m

Nah, menurut perhitungan manusia, alam semesta atau *"...tujuh langit...(Fushshilat: 41: 12)* yang kelihatan sekarang ini, tercipta sekitar 13 700 000 000 tahun cahaya.

Ternyata, kalau dihitung menurut perhitungan Allah, *"...sehari yang kadarnya limapuluh ributahun.*

(*Al Ma'aarij : 70: 4*) , maka usia alam semesta sampai sekarang adalah 750,68 tahun cahaya atau dibulatkan menjadi 751 tahun cahaya.

Jadi, menurut perhitungan Allah usia alam semesta ini masih muda, 751 tahun cahaya, dibandingkan dengan menurut perhitungan manusia 13 700 000 000 tahun cahaya.

## **751 TAHUN CAHAYA MENURUT PERHITUNGAN ALLAH, ALAM SEMESTA MULAI TERCIPTA**

Nah, sekarang makin terbongkar, bahwa ternyata alam semesta yang diciptakan oleh Allah usianya adalah 751 tahun cahaya menurut perhitungan Allah. Kalau menurut perhitungan manusia usianya adalah 13 700 000 000 tahun cahaya.

Besar alam semesta ketika Allah menciptakan pertama kali adalah sebesar kelereng dibandingkan dengan luas lapangan sepak bola.

Dalam jangka waktu 0,000 000 000 000 000 000 000 000 000 000 000 000 0001 detik, atau sama dengan 1 detik dibagi dengan angka 1 diikuti dengan 43 angka 0, tercipta alam semesta, sebesar kelereng melalui bantuan energi Allah.

Pada saat itulah tercipta quark. Setelah quark tercipta, 300 000 tahun kemudian, menurut perhitungan manusia, lahirlah atom hidrogen. Atom hidrogen isinya quark.

Barulah, setelah atom hidrogen terbentuk, Allah "*...menjadikan...tujuh langit dalam dua hari...Kami hiasi langit yang dekat dengan bintang-bintang yang cemerlang...(Fushshilat: 41: 12)* Dua hari menurut perhitungan Allah, kalau dihitung menurut perhitungan manusia adalah 100 000 tahun.

Setelah itu Allah "*...menciptakan langit dan bumi dalam enam hari, dan adalah singgasana-Nya di atas air...(Huud : 11: 7)* Artinya, dalam enam hari menurut perhitungan Allah, sama dengan 300 000 tahun menurut perhitungan manusia.

## **ENERGI ALLAH YANG MELAHIRKAN QUARK, ATOM DAN ALAM RAYA**

Sekarang, kita terus bongkar rahasia dibalik ayat: "*...Dia menuju kepada penciptaan langit...(Fushshilat: 41: 11)*

Langit artinya hamparan udara tempat bintang-bintang, planet-planet dan bulan berada, terbentuk karena adanya energi Allah.

Kemudian Allah "*...menuju kepada penciptaan langit dan langit itu masih merupakan asap...(Fushshilat: 41: 11)*

Nah, "*...langit...masih merupakan asap...(Fushshilat: 41: 11)* , dimana asap adalah atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, yang merupakan bahan baku untuk penciptaan bintang-bintang dan planet-planet.

Nah sekarang, terbongkar sudah rahasia yang tersimpan dibalik ayat: "*...Dia menjadikannya tujuh langit dalam dua hari...(Fushshilat: 41: 12)* "*...Kami hiasi langit yang dekat dengan bintang-bintang yang cemerlang...(Fushshilat: 41: 12)*

Artinya "*...tujuh langit...(Fushshilat: 41: 12)* "*...bintang-bintang yang cemerlang...(Fushshilat: 41: 12)* terbentuk, setelah energi Allah melahirkan quark, kemudian quark melahirkan atom hidrogen. Atom

hidrogen melahirkan bintang, planet dan bulan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang tersimpan di dalam ayat: **"...Dia menjadikannya tujuh langit dalam dua hari. Dia mewahyukan pada tiap-tiap langit urusannya. Dan Kami hiasi langit yang dekat dengan bintang-bintang yang cemerlang...(Fushshilat: 41: 12)**

Sekarang, timbul pertanyaan

Kapan Allah menciptakan **"...tujuh langit dalam dua hari...(Fushshilat: 41: 12) ?**

Nah, kita sekarang mempergunakan kecepatan cahaya, dimana menurut kecepatan cahaya yang didasarkan kepada Allah, 1 hari kecepatan cahaya menurut perhitungan Allah adalah sama dengan 50 000 tahun kecepatan cahaya menurut perhitungan manusia.

1 detik kecepatan cahaya menurut perhitungan manusia adalah 299 792 458 m

Nah, menurut perhitungan manusia, alam semesta atau **"...tujuh langit...(Fushshilat: 41: 12)** yang kelihatan sekarang ini, tercipta sekitar 13 700 000 000 tahun cahaya.

Ternyata, kalau dihitung menurut perhitungan Allah, **"...sehari yang kadarnya limapuluh ributahun. (Al Ma'aarij : 70: 4)** , maka usia alam semesta sampai sekarang adalah 750,68 tahun cahaya atau dibulatkan menjadi 751 tahun cahaya.

Jadi, menurut perhitungan Allah usia alam semesta ini masih muda, 751 tahun cahaya, dibandingkan dengan menurut perhitungan manusia 13 700 000 000 tahun cahaya.

Nah, sekarang makin terbongkar, bahwa ternyata alam semesta yang diciptakan oleh Allah usianya adalah 751 tahun cahaya menurut perhitungan Allah. Kalau menurut perhitungan manusia usianya adalah 13 700 000 000 tahun cahaya.

Besar alam semesta ketika Allah menciptakan pertama kali adalah sebesar kelereng dibandingkan dengan luas lapangan sepak bola.

Dalam jangka waktu 0,000 000 000 000 000 000 000 000 000 000 000 000 0001 detik, atau sama dengan 1 detik dibagi dengan angka 1 diikuti dengan 43 angka 0, tercipta alam semesta, sebesar kelereng melalui bantuan energi Allah.

Pada saat itulah tercipta quark. Setelah quark tercipta, 300 000 tahun kemudian, menurut perhitungan manusia, lahirlah atom hidrogen. Atom hidrogen isinya quark.

Barulah, setelah atom hidrogen terbentuk, Allah **"...menjadikan...tujuh langit dalam dua hari...Kami hiasi langit yang dekat dengan bintang-bintang yang cemerlang...(Fushshilat: 41: 12)** Dua hari menurut perhitungan Allah, kalau dihitung menurut perhitungan manusia adalah 100 000 tahun.

Setelah itu Allah **"...menciptakan langit dan bumi dalam enam hari, dan adalah singgasana-Nya di atas air...(Huud : 11: 7)** Artinya, dalam enam hari menurut perhitungan Allah, sama dengan 300 000 tahun menurut perhitungan manusia.

Sekarang, kita terus bongkar rahasia dibalik ayat: **"...Dia menuju kepada penciptaan langit...**

*(Fushshilat: 41: 11)*

Langit artinya hamparan udara tempat bintang-bintang, planet-planet dan bulan berada, terbentuk karena adanya energi Allah.

Kemudian Allah *"...menuju kepada penciptaan langit dan langit itu masih merupakan asap... (Fushshilat: 41: 11)*

Nah, *"...langit...masih merupakan asap...(Fushshilat: 41: 11)* , dimana asap adalah atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, yang merupakan bahan baku untuk penciptaan bintang-bintang dan planet-planet.

Nah sekarang, terbongkar sudah rahasia yang tersimpan dibalik ayat: *"...Dia menjadikannya tujuh langit dalam dua hari...(Fushshilat: 41: 12) "...Kami hiasi langit yang dekat dengan bintang-bintang yang cemerlang...(Fushshilat: 41: 12)*

Artinya *"...tujuh langit...(Fushshilat: 41: 12) "...bintang-bintang yang cemerlang...(Fushshilat: 41: 12)* terbentuk, setelah energi Allah melahirkan quark, kemudian quark melahirkan atom hidrogen. Atom hidrogen melahirkan bintang, planet dan bulan.

\*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,  
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se